

## IMPLEMENTATION OF GOOGLE DRIVE FOR SYNCHRONIZATION AND DATA BACKUP FOR FEBI LECTURERS AT IAIN LHOKSEUMAWA

Basrul<sup>1\*</sup>, Mukhtasar<sup>1</sup>, Husni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Jl. Muara Dua, Lhokseumawe 24411

Email: [basrul.a.majid@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:basrul.a.majid@iainlhokseumawe.ac.id)

|                                   |                              |                                  |
|-----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| <b>Diajukan:</b> 10 Februari 2025 | <b>Diterima:</b> 29 May 2025 | <b>Diterbitkan:</b> 30 June 2025 |
|-----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|

### Article History

Received. : 10 Februari 2025

Revised. : 29 May 2025

Published: 30 June 2025

### Key Words:

*Google Drive Training, Digital Literacy, Digital Transformation, Data Management, Real-Time Collaboration*

### Kata Kunci:

*Pelatihan Google Drive, Literasi Digital, Transformasi Digital, Pengelolaan Data, Kolaborasi Real-Time*

**Abstract:** *The Google Drive training program for lecturers at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), IAIN Lhokseumawe, was designed to enhance digital literacy and work efficiency in managing academic and administrative data. The program encompassed technical training, monitoring, evaluation, and ongoing mentoring to ensure the sustainable adoption of the application. Evaluation results demonstrated that the training had a significant impact, particularly in supporting tasks such as cloud-based data storage, cross-device synchronization, real-time collaboration, and accreditation data management which require substantial storage capacity and high accessibility. The mentoring program was subsequently extended to lecturers from other faculties at IAIN Lhokseumawe, broadening the training's benefits. Given its success, the Google Drive training represents a strategic step in supporting digital transformation within the academic environment, fostering a modern, efficient, secure, and integrated workflow system.*

**Abstrak:** Pelatihan Google Drive bagi dosen FEBI IAIN Lhokseumawe dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan efisiensi kerja dalam pengelolaan data akademik dan administratif. Kegiatan ini mengimplementasikan pendekatan partisipatif berbasis praktik langsung dengan mengadopsi metode Participatory Action Research (PAR) guna meningkatkan kapasitas digital dosen. Tahapan yang dilakukan meliputi pelatihan teknis, monitoring, evaluasi, serta pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam mendukung tugas-tugas seperti penyimpanan data berbasis cloud, sinkronisasi antar perangkat, kolaborasi real-time, dan pengelolaan data akreditasi yang membutuhkan kapasitas penyimpanan besar serta aksesibilitas tinggi. Pendampingan juga diperluas ke dosen dari fakultas lain di IAIN Lhokseumawe, sehingga manfaat pelatihan ini dapat dirasakan secara lebih luas. Dengan keberhasilan ini, pelatihan Google Drive menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di lingkungan akademik, menciptakan sistem kerja yang lebih modern, efisien, aman, dan terintegrasi.

### Copyright

© Basrul, et,al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



## INTRODUCTION

Dalam era transformasi digital, pengelolaan data secara efisien dan aman telah menjadi kebutuhan utama, terutama bagi tenaga pendidik seperti dosen. Data yang dihasilkan oleh dosen, baik itu berupa dokumen penelitian, bahan ajar, laporan administratif, maupun data tambahan lainnya, terus bertambah setiap semester. Pengelolaan data yang tidak terstruktur dapat menyebabkan kesulitan di masa mendatang, terutama ketika data tersebut diperlukan secara mendadak untuk kebutuhan akreditasi, borang, atau kolaborasi akademik. Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi berbasis cloud storage menjadi solusi yang sangat relevan (Marjuni & Ulwani, 2022; Sousa et al., 2021). Google Drive, yang merupakan evolusi dari aplikasi Backup and Sync dari Google, kini menjadi salah satu platform penyimpanan data berbasis cloud yang paling populer. Dengan fitur "store and share files online" serta kemampuan AI-powered cloud storage, Google Drive tidak hanya memungkinkan penyimpanan data yang aman tetapi juga mendukung kolaborasi yang lebih baik antar pengguna (Banihashem et al., 2018). Fitur-fitur seperti penyimpanan tanpa batas (unlimited) untuk akun institusi, sinkronisasi antar perangkat, dan kemampuan berbagi file secara cepat menjadikan Google Drive sebagai solusi ideal bagi dosen yang membutuhkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan data (Romero & Ventura, 2020).

Sebagian besar dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Lhokseumawe memiliki lebih dari satu perangkat yang digunakan untuk menunjang aktivitas akademik. Perangkat-perangkat ini meliputi laptop, tablet, ponsel pintar, dan bahkan PC yang disediakan oleh institusi. Namun, penggunaan beberapa perangkat ini sering kali menimbulkan tantangan, terutama dalam hal sinkronisasi data. Tanpa memanfaatkan platform cloud seperti Google Drive, dosen harus melakukan pemindahan data secara manual dari satu perangkat ke perangkat lainnya menggunakan media penyimpanan fisik seperti flash drive atau hard disk eksternal. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan risiko kehilangan atau duplikasi data (Noroozi et al., 2019; Shahril Khuzairi et al., 2020). Dengan menggunakan Google Drive, sinkronisasi data antar perangkat menjadi jauh lebih mudah dan efisien. Fitur "*seamless file sharing and enhanced collaboration*" pada Google Drive memungkinkan dosen untuk mengakses file yang sama dari berbagai perangkat tanpa perlu melakukan transfer manual. Setiap perubahan yang dilakukan pada file di satu perangkat akan langsung diperbarui di semua perangkat yang terhubung (Albó et al., 2022). Hal ini membantu dosen untuk bekerja lebih produktif dan mengurangi risiko kehilangan data atau terjadinya konflik versi file.

Backup data merupakan langkah krusial untuk memastikan keamanan informasi, terutama bagi dosen yang memiliki data penting seperti bahan ajar, dokumen penelitian, dan laporan administratif. Kehilangan data dapat terjadi kapan saja, baik akibat kerusakan perangkat keras, serangan malware, maupun kehilangan perangkat. Tanpa backup yang memadai, dosen berisiko kehilangan data yang bernilai tinggi, yang dampaknya bisa sangat merugikan, baik secara individu maupun institusi (Ang et al., 2020; Baker & Siemens, 2022). Google Drive menawarkan solusi backup yang andal melalui penyimpanan berbasis cloud. Dengan kapasitas

penyimpanan tanpa batas untuk akun institusi, dosen dapat menyimpan semua data mereka tanpa khawatir kehabisan ruang (Nguyen et al., 2021).

Salah satu penggunaan utama dari sistem sinkronisasi dan backup data bagi dosen di FEBI IAIN Lhokseumawe adalah dalam persiapan data borang akreditasi bagi setiap program studi (prodi). Proses akreditasi memerlukan pengumpulan dan penyusunan data yang komprehensif, yang sering kali melibatkan berbagai pihak. Dengan menggunakan Google Drive, pengumpulan data dapat dilakukan secara online, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik di antara dosen dan staf (Wong et al., 2019). Fitur berbagi yang ada pada Google Drive memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk mengakses dan mengedit dokumen secara real-time, sehingga memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan akurat dan terkini sebelum diserahkan untuk akreditasi.

Google Drive bukan sekadar platform penyimpanan data, melainkan juga alat kolaborasi yang sangat kuat. Beberapa fitur utama Google Drive yang relevan bagi dosen FEBI antara lain:

1. **Penyimpanan Berbasis Cloud:** Dengan kapasitas penyimpanan tanpa batas untuk akun institusi, dosen dapat menyimpan berbagai jenis file tanpa perlu khawatir kehabisan ruang.
2. **Akses Data yang Mudah dan Cepat:** Data yang disimpan di Google Drive dapat diakses kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat apa pun yang terhubung ke internet.
3. **Sinkronisasi Antar Perangkat:** Fitur ini memungkinkan dosen untuk menjaga konsistensi data di semua perangkat yang mereka gunakan.
4. **Berbagi File dan Kolaborasi:** Google Drive mempermudah dosen untuk berbagi file dengan kolega, mahasiswa, atau pihak lain.
5. **Keamanan Data:** Dengan enkripsi data dan sistem keamanan canggih, Google Drive memastikan bahwa data dosen tetap aman dari ancaman eksternal.

Meskipun Google Drive menawarkan banyak keunggulan, aplikasi ini masih menjadi hal baru bagi banyak dosen di FEBI IAIN Lhokseumawe. Padahal, kampus telah menyediakan fasilitas data cloud melalui Google Drive, namun belum banyak yang mengetahui serta memanfaatkan platform ini secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan mengenai implementasi Google Drive menjadi langkah strategis dalam meningkatkan literasi digital di kalangan dosen. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen dapat memahami dan memanfaatkan teknologi ini secara maksimal, sehingga mereka dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data akademik dan administratif, serta mendukung kolaborasi yang lebih baik dalam kegiatan pengajaran dan penelitian (Chango et al., 2022). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dosen FEBI IAIN Lhokseumawe dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka, mengurangi risiko kehilangan data, dan mendukung pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan efektif.

## METHODS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis praktik langsung, yang dirancang untuk memberikan

pemahaman dan keterampilan praktis kepada dosen FEBI IAIN Lhokseumawe dalam mengimplementasikan Google Drive sebagai solusi sinkronisasi dan backup data. Pendekatan partisipatif ini memungkinkan dosen untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga mereka tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan. Dengan demikian, pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa dosen benar-benar memahami dan mampu mengaplikasikan Google Drive dalam aktivitas akademik dan administratif mereka. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan berikut:

1. Sosialisasi dengan Pimpinan FEBI: Tahap awal ini bertujuan untuk memperoleh dukungan dari pimpinan fakultas, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan terintegrasi dengan kebutuhan institusi.
2. Penyusunan Modul Pelatihan: Menyusun panduan praktis dalam bentuk teks dan video tutorial yang dirancang untuk memudahkan peserta memahami langkah-langkah penggunaan Google Drive.
3. Sosialisasi kepada Dosen: Memberikan pemahaman awal tentang manfaat dan fitur utama Google Drive, termasuk pengelolaan data berbasis cloud.
4. Instalasi Aplikasi: Mengarahkan peserta untuk mengunduh dan menginstal Google Drive pada perangkat mereka, baik laptop maupun ponsel, untuk memastikan kesiapan teknis.
5. Sinkronisasi dan Backup Data: Mengajarkan cara sinkronisasi data antar perangkat, berbagi file secara real-time, dan melakukan backup data secara aman.
6. Monitoring dan Evaluasi: Mengukur tingkat pemahaman peserta, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan solusi melalui pendampingan personal.

Pelatihan ini dilakukan secara praktis dengan menggunakan perangkat yang dimiliki oleh dosen, seperti laptop atau ponsel, sehingga hasil pelatihan dapat langsung diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Pendampingan personal juga dilakukan untuk membantu dosen yang menghadapi kendala teknis atau membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam memanfaatkan fitur-fitur Google Drive. Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Jumlah Dosen yang Berhasil Menggunakan Google Drive: Mengukur jumlah dosen yang berhasil menginstal dan menggunakan Google Drive untuk sinkronisasi dan backup data.
2. Kemampuan Kolaborasi: Kemampuan dosen dalam memanfaatkan fitur berbagi file untuk kolaborasi, terutama dalam pengumpulan data borang akreditasi secara online.
3. Tingkat Kepuasan Peserta: Diukur melalui survei atau wawancara untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memenuhi kebutuhan peserta.

4. Keberlanjutan Penggunaan: Pemantauan terhadap keberlanjutan penggunaan Google Drive oleh dosen setelah pelatihan, yang dilakukan melalui monitoring dan pendampingan personal.

Dengan metode yang terstruktur, pendekatan partisipatif, dan dukungan pendampingan berkelanjutan, pelatihan implementasi Google Drive ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi dosen FEBI IAIN Lhokseumawe. Selain mendukung aktivitas akademik, pelatihan ini juga membantu pengelolaan data administratif, seperti persiapan borang akreditasi, sehingga mendukung transformasi digital di lingkungan akademik secara menyeluruh.

## RESULTS AND DISCUSSION

Pelatihan implementasi Google Drive di kalangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Lhokseumawe dilaksanakan pada November 2021 dan diikuti oleh seluruh dosen di fakultas tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menggunakan Google Drive sebagai alat untuk sinkronisasi, backup data, dan mendukung kolaborasi dalam pengumpulan data borang akreditasi. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung, sehingga dosen tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelatihan ini dimulai dengan sosialisasi kepada pimpinan FEBI untuk mempresentasikan rencana pelatihan. Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, sosialisasi diawali dengan presentasi dan konsultasi kepada Wakil Dekan 1 FEBI terkait kegiatan apa yang akan dikerjakan. Selanjutnya sosialisasi kegiatan ini dilanjutkan kepada Dekan untuk mendapatkan arahan dan persetujuan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan fakultas dan menyelaraskan tujuan kegiatan dengan kebutuhan institusi. Dalam tahap ini, dijelaskan manfaat pelatihan dalam mendukung pengelolaan data akademik dan administratif, termasuk persiapan borang akreditasi.



*Gambar 1: Sosialisasi dengan pimpinan FEBI mengenai rencana pelatihan Google Drive.*

Selanjutnya, tim pengabdian menyusun flyer dan modul pelatihan yang mencakup panduan praktis penggunaan Google Drive. Modul ini disusun dalam

bentuk teks dan video tutorial untuk memudahkan peserta memahami langkah-langkah penggunaan Google Drive, mulai dari instalasi hingga pemanfaatan fitur utama seperti sinkronisasi data, backup, dan berbagi file. Gambar 2 menampilkan flyer kegiatan (kiri) dan cover modul pelatihan (kanan). Modul ini menjadi referensi utama selama pelatihan dan dapat digunakan oleh dosen setelah kegiatan selesai.



*Gambar 2: Brosur Kegiatan dan Modul Penggunaan Google Drive.*

Sebelum pelatihan utama dimulai, dilakukan sosialisasi awal kepada dosen FEBI (Gambar 3). Tahap ini melibatkan presentasi mengenai konsep dasar dan fitur-fitur utama Google Drive, seperti penyimpanan berbasis cloud, sinkronisasi antar perangkat, dan kemampuan berbagi file. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada dosen mengenai manfaat dan potensi penggunaan Google Drive dalam mendukung aktivitas akademik dan administratif mereka.



*Gambar 3: Sosialisasi dengan beberapa dosen mengenai rencana pelatihan Google Drive*

Pada tahap berikutnya, dosen diarahkan untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Google Drive pada perangkat mereka, seperti laptop atau komputer. Proses instalasi dilakukan secara langsung selama pelatihan, dengan panduan dari tim pengabdian. Instalasi ini merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan bahwa setiap dosen memiliki akses ke Google Drive dan dapat mulai menggunakan fitur-fitur yang tersedia.



*Gambar 4: Pelatihan Implementasi Google Drive bagi Dosen FEBI IAIN Lhokseumawe*

Setelah aplikasi terinstal, dosen diajarkan langsung cara melakukan sinkronisasi dan backup data ke akun Google Drive (Gambar 4). Dalam tahap ini, dosen dapat belajar bagaimana mengunggah file, mengedit dokumen, dan mengakses data dari berbagai perangkat. Fitur sinkronisasi memungkinkan dosen untuk menjaga konsistensi data di semua perangkat yang mereka gunakan, sementara fitur backup memastikan bahwa data mereka aman dan dapat dipulihkan jika terjadi kehilangan atau kerusakan perangkat. Tahap ini juga mencakup simulasi penggunaan fitur berbagi file untuk mendukung kolaborasi antar dosen, terutama dalam pengumpulan data borang akreditasi secara online.

Pada saat pelatihan Google Drive, kegiatan akreditasi Program Studi Perbankan Syariah juga akan berlangsung, menjadikannya sebagai momen yang sangat strategis untuk penerapan pengetahuan yang baru diperoleh. Dosen-dosen tidak hanya mendapatkan teori mengenai penggunaan Google Drive, tetapi juga dapat langsung menerapkan keterampilan tersebut dalam konteks yang relevan dan mendesak. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses akreditasi, yang merupakan langkah penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di institusi. Pelaksanaan pelatihan Google Drive bagi dosen FEBI IAIN Lhokseumawe menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola data akademik dan administratif. Dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, dosen tidak hanya berperan sebagai peserta pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam setiap tahapan pelatihan. Hal ini memungkinkan mereka untuk langsung menerapkan materi yang diajarkan, sehingga meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam pengelolaan data borang akreditasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil menginstal dan memanfaatkan fitur Google Drive, seperti sinkronisasi dan berbagi file, yang berkontribusi pada kolaborasi yang lebih efektif (Sahren et al., 2023; Simangunsong, 2021).



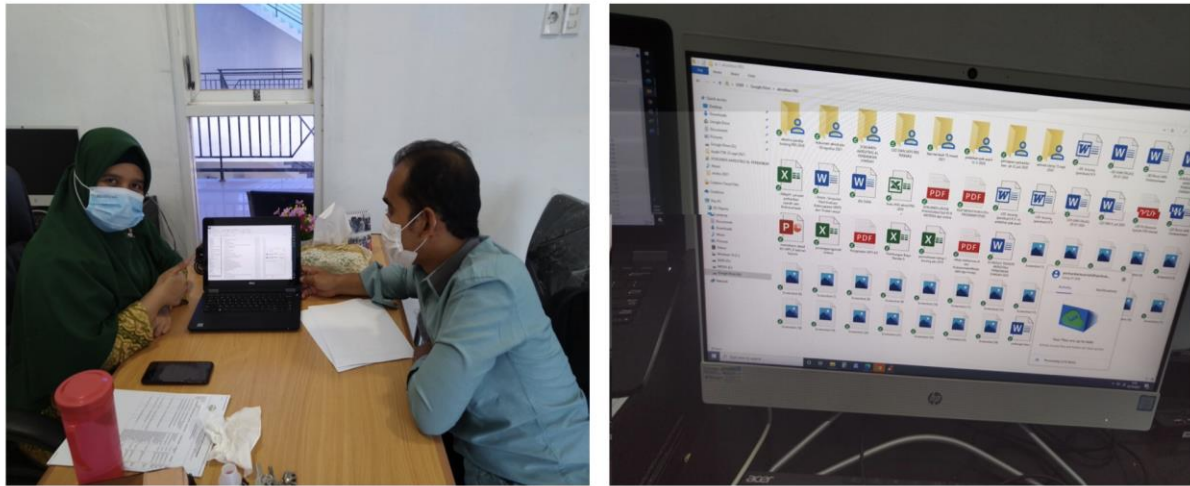
*Gambar 5: Implementasi Google Drive pada kegiatan Akreditasi Perbankan Syariah*

Gambar 5 menunjukkan implementasi *Google Drive* sebagai sarana pengumpulan data pada kegiatan akreditasi Perbankan Syariah. Platform ini memfasilitasi kolaborasi antar dosen melalui fitur berbagi dokumen dan akses simultan, memungkinkan proses *editing*, pemberian umpan balik, dan revisi dokumen secara *real-time*. Adopsi teknologi ini telah meningkatkan efisiensi pengumpulan data dengan signifikan, ditandai oleh:

1. Efisiensi Proses: Pengorganisasian data yang lebih terstruktur dan pengurangan risiko kesalahan akibat metode manual.
2. Kapasitas Penyimpanan: Kemampuan menyimpan data dalam skala besar, sebagaimana tercermin dari volume data akreditasi salah satu program studi yang mencapai 41 GB, menunjukkan kelayakan *Google Drive* sebagai solusi penyimpanan dan manajemen data akademik.
3. Kolaborasi Efektif: Interaksi antardosen yang lebih dinamis dalam penyusunan dokumen, mempercepat penyelesaian tugas administratif.

Temuan ini menguatkan peran literasi digital dosen sebagai faktor kunci dalam peningkatan kualitas administrasi akademik. Implementasi *Google Drive* tidak hanya mendukung akreditasi program studi, tetapi juga menjadi bukti konkret transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi.

Setelah kegiatan pelatihan, peneliti juga memberikan pendampingan kepada beberapa dosen yang memiliki jabatan struktural, seperti Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah (Gambar 6). Dosen tersebut mulai menggunakan aplikasi *Google Drive* di laptop pribadi dan PC komputer program studi untuk mengelola data yang kini telah mencapai lebih dari 41 GB. Mengingat bahwa data akreditasi program studi terus bertambah, pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan *Google Drive* secara maksimal, mengingat kapasitas penyimpanan versi personal biasa hanya terbatas pada 15 GB. Pendampingan ini mencakup cara untuk mengatur folder, mengelola file, dan memanfaatkan fitur berbagi untuk kolaborasi yang lebih efektif.



*Gambar 6 : Implementasi Google Drive di laptop pribadi dan PC Sekretaris Prodi Perbankan Syariah*

Meskipun demikian, beberapa tantangan juga dihadapi selama pelatihan. Variasi tingkat literasi digital di antara dosen menjadi salah satu kendala, di mana beberapa peserta memerlukan waktu tambahan untuk memahami teknologi baru ini. Selain itu, kendala teknis, seperti perangkat yang tidak kompatibel atau koneksi internet yang tidak stabil, memengaruhi kelancaran proses pembelajaran (Sklyarov et al., 2020; Zhao et al., 2020). Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk membantu dosen yang membutuhkan bimbingan lebih dalam mengatasi masalah teknis dan mengintegrasikan Google Drive ke dalam rutinitas kerja mereka. Dari segi dampak, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital dosen, tetapi juga mendukung transformasi digital di lingkungan akademik. Penggunaan Google Drive memungkinkan dosen untuk menyimpan dan mengakses data secara online, meningkatkan efisiensi dan keamanan pengelolaan informasi (Sahren et al., 2023; Vakaliuk et al., 2023). Untuk ke depannya, disarankan agar pelatihan lanjutan diadakan dengan menambahkan materi tentang fitur-fitur lanjutan dan memastikan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penggunaan aplikasi berbasis cloud. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pelatihan Google Drive dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi dosen dan institusi secara keseluruhan (Vakaliuk et al., 2023; Vaskov et al., 2021).

Setelah pelatihan Google Drive selesai dilaksanakan, monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa dosen dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik dalam mendukung tugas-tugas akademik dan administratif mereka. Evaluasi dilakukan melalui survei dan wawancara untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, serta efektivitas pelatihan yang diberikan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dosen dalam menggunakan Google Drive, sehingga dapat diberikan solusi atau pelatihan lanjutan jika diperlukan. Tidak hanya berhenti pada evaluasi, pendampingan secara personal juga terus dilakukan hingga saat ini untuk memastikan keberlanjutan penggunaan Google Drive di kalangan dosen FEBI. Pendampingan ini mencakup bimbingan teknis dan konsultasi terkait fitur-fitur Google Drive yang lebih kompleks.

Selain dosen FEBI, pendampingan juga diberikan kepada dosen-dosen dari fakultas lain di IAIN Lhokseumawe yang telah mulai menggunakan Google Drive dalam aktivitas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat pelatihan tidak hanya terbatas pada satu fakultas, tetapi juga meluas ke lingkungan akademik yang lebih luas. Dengan adanya pendampingan ini, dosen dari berbagai fakultas dapat memanfaatkan Google Drive secara optimal untuk mendukung kolaborasi, pengelolaan data, dan efisiensi kerja. Pendekatan ini diharapkan dapat mempercepat transformasi digital di seluruh institusi, menciptakan budaya kerja yang lebih modern dan terintegrasi.

Dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada 20 peserta dosen FEBI, semua peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap pelatihan Google Drive. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa penyimpanan data secara online sangat membantu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka. Mereka juga merasakan manfaat signifikan dari penggunaan Drive for Desktop, yang dianggap lebih efisien dibandingkan dengan versi website. Fitur kapasitas penyimpanan tak terbatas melalui akun email kampus menjadi salah satu aspek yang paling diapresiasi, terutama dalam mendukung pengelolaan data yang besar, seperti data akreditasi.

Kemudahan dalam pengelolaan data menjadi salah satu poin utama yang disoroti dalam evaluasi. Peserta merasa bahwa proses penyimpanan, pengeditan, dan kolaborasi data dapat dilakukan dengan cepat dan efektif. Fitur berbagi file yang memungkinkan kolaborasi real-time dinilai sangat membantu, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan banyak pihak. Selain itu, kemampuan sinkronisasi data antar perangkat memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi dosen dalam mengakses data kapan saja dan di mana saja. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital dosen, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik dalam pengelolaan data akademik dan administratif.

## CONCLUSION

Pelatihan Google Drive telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja dosen FEBI IAIN Lhokseumawe, serta dosen dari fakultas lain yang turut mendapatkan pendampingan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti penyimpanan berbasis cloud, sinkronisasi data antar perangkat, dan kemampuan berbagi file secara real-time, dosen dapat bekerja dengan lebih efisien, aman, dan terorganisir. Implementasi Google Drive juga terbukti sangat membantu dalam pengelolaan data akreditasi, di mana kolaborasi online menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital dosen, yang merupakan langkah penting dalam mendukung transformasi digital di institusi. Pendampingan berkelanjutan yang dilakukan setelah pelatihan memastikan bahwa dosen dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal, sehingga keberlanjutan penggunaan Google Drive dapat terjaga. Melihat keberhasilan pelatihan ini, disarankan agar kegiatan serupa terus dilanjutkan dan dikembangkan. Materi pelatihan dapat diperluas dengan menambahkan fitur-fitur lanjutan Google Drive, seperti pengelolaan folder bersama, integrasi dengan aplikasi lain (Google Workspace), dan pengaturan keamanan data. Pendampingan yang lebih intensif juga perlu dilakukan, terutama bagi dosen yang baru mulai

menggunakan aplikasi ini, untuk memastikan bahwa mereka dapat mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi. Selain itu, pelatihan ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di institusi lain, sehingga transformasi digital di lingkungan akademik dapat berjalan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pengelolaan data di lingkungan akademik IAIN Lhokseumawe dapat semakin modern, efisien, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

## REFERENCES

- Albó, L., Barria-Pineda, J., Brusilovsky, P., & Hernández-Leo, D. (2022). Knowledge-Based Design Analytics for Authoring Courses with Smart Learning Content. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 32(1), 4–27. <https://doi.org/10.1007/s40593-021-00253-3>
- Ang, K. L.-M., Ge, F. L., & Seng, K. P. (2020). Big Educational Data & Analytics: Survey, Architecture and Challenges. *IEEE Access*, 8, 116392–116414. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2994561>
- Baker, R. S., & Siemens, G. (2022). Learning Analytics and Educational Data Mining. In *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 259–278). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108888295.016>
- Banihashem, S. K., Aliabadi, K., Pourroostaei Ardakani, S., Delaver, A., & Nili Ahmadabadi, M. (2018). Learning Analytics: A Systematic Literature Review. *Interdisciplinary Journal of Virtual Learning in Medical Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.5812/ijvllms.63024>
- Chango, W., Lara, J. A., Cerezo, R., & Romero, C. (2022). A review on data fusion in multimodal learning analytics and educational data mining. *WIREs Data Mining and Knowledge Discovery*, 12(4). <https://doi.org/10.1002/widm.1458>
- Marjuni, M., & Ulwani, A. R. F. (2022). Analysis of The Best Strategy for Great Education Policy Using Prescriptive Analytics (Indonesian School Experience). *Journal of Social Transformation and Regional Development*, 4(2). <https://doi.org/10.30880/jstard.2022.04.02.006>
- Nguyen, A., Wandabwa, H., Rasco, A., & Le, L. A. (2021). A Framework for Designing Learning Analytics Information Systems. <https://doi.org/10.24251/HICSS.2021.002>
- Noroozi, O., Alikhani, I., Järvelä, S., Kirschner, P. A., Juuso, I., & Seppänen, T. (2019). Multimodal data to design visual learning analytics for understanding regulation of learning. *Computers in Human Behavior*, 100, 298–304. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.12.019>
- Romero, C., & Ventura, S. (2020). Educational data mining and learning analytics: An updated survey. *WIREs Data Mining and Knowledge Discovery*, 10(3). <https://doi.org/10.1002/widm.1355>
- Sahren, S., Irianto, I., Afrisawati, A., & Mahyudin, D. (2023). Pemanfaatan Google Drive Sebagai Alternatif Media Penyimpanan Secara Online Pada SMK Negeri 4 Tanjungbalai. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(3), 424–430. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i3.2471>
- Shahril Khuzairi, N. M., Sidhu, M. S., & Che Cob, Z. (2020). Learning Analytics and Teaching Analytics: The Similarities and Differences. *International Journal of Humanities, Management and Social Science*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ij-humass-0302.135>
- Simangunsong, A. D. Br. (2021). Pelatihan Pembuatan Soal dengan Google Drive untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1115–1119. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.435>

- Sklyarov, K., Vorotyntseva, A., Komysheva, L., & Sviridova, A. (2020). Methods of digital transformation of the educational environment of agricultural universities. *E3S Web of Conferences*, 175, 15001. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202017515001>
- Sousa, E. B. G. de, Alexandre, B., Ferreira Mello, R., Pontual Falcão, T., Vesin, B., & Gašević, D. (2021). Applications of Learning Analytics in High Schools: A Systematic Literature Review. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 4. <https://doi.org/10.3389/frai.2021.737891>
- Vakaliuk, T. A., Antoniuk, D. S., Chernysh, O. A., Lukashevych, V. V., Cheverda, A. B., & Kontsedailo, V. V. (2023). Experience of Involving Future it Professionals in the Development of Learning Tools as an Element of Digital Transformation of Education (pp. 79–92). <https://doi.org/10.34916/el.2023.15.07>
- Vaskov, M., Isakov, A., Bilovus, V., Bulavkin, A., & Mikhaylenko, N. (2021). Digital literacy of modern higher education teachers. *E3S Web of Conferences*, 273, 12035. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202127312035>
- Wong, J., Baars, M., de Koning, B. B., van der Zee, T., Davis, D., Khalil, M., Houben, G.-J., & Paas, F. (2019). Educational Theories and Learning Analytics: From Data to Knowledge. In *Utilizing Learning Analytics to Support Study Success* (pp. 3–25). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-64792-0\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-64792-0_1)
- Zhao, M., Liao, H.-T., & Sun, S.-P. (2020). An Education Literature Review on Digitization, Digitalization, Datafication, and Digital Transformation. *Proceedings of the 6th International Conference on Humanities and Social Science Research (ICHSSR2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200428.065>
- 

**Copyright Holder :**

© Basrul,et.al (2025).

**First Publication Right :**

© Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**This article is under:**

